

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang menggambarkan ada atau tidaknya penggunaan metode *Role Playing* dan kecerdasan emosional peserta didik. Pada tabel ini memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil sebuah kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional

Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5
Ada pengaruh metode pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap Kecerdasan emosional peserta didik kelas V MIN 3 Tulungagung	$t_{hitung} = 2,241$	$t_{tabel} = 2,048$ dengan taraf signifikan 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh metode pembelajaran <i>Role Playing</i> Kecerdasan Emosional peserta didik kelas V MIN 3

				Tulungagung
--	--	--	--	-------------

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes angket yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *t-test* empiric atau t_{hitung} sebesar 2,241. Nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} tersebut harus dibandingkan dengan nilai t teoritik atau t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat ditulis $t_{tabel} (5\% = 2,048) < t_{hitung} (2,241)$. Hal ini menunjukkan bahwa t empirik berada diatas nilai teoritiknya. Sehingga H_a diterima dan pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap Kecerdasan Emosional peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap Kecerdasan Emosional peserta didik kelas V MI Negeri 3 Tulungagung.

B. Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah analisis data penelitian selesai diolah, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada ataupun tidak pengaruh metode *Role Playing* terhadap hasil belajar kelas V MI Negeri 3 Tulungagung. Pada tabel ini di muat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat diandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menerima ataupun menolak suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
Ada pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap hasil belajar peserta didik Fiqh kelas V MI Negeri 3 Tulungagung	$t_{hitung} = 3,074$	$t_{tabel} = 2,048$ dengan taraf signifikan 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap hasil belajar Fiqh peserta didik kelas V MI Negeri 3 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} sebesar 3,074. Nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} tersebut harus dibandingkan dengan nilai t teoritik atau t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat ditulis $t_{tabel} (5\% = 2,048) < t_{hitung} (3,074)$. Hal ini menunjukkan bahwa t empiric berada diatas nilai teoritiknya. Sehingga H_a diterima ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Role Playing* terhadap hasil belajar Fiqh peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar Fiqh peserta didik kelas V MI Negeri 3 Tulungagung

C. Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data dan analisa data di bab IV, hasilnya menunjukkan bahwa data distribusi normal dan homogen (sebagai uji prasyarat). Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji t. berdasarkan perhitungan uji t hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikansi antara t_{hitung} dan t_{tabel} , yang diperoleh dari perhitungan yaitu $t_{hitung} = 2,241$ untuk kecerdasan emosional dan $t_{hitung} = 3,074$ untuk hasil belajar sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,048 untuk kecerdasan emosional dan 2,048 untuk hasil belajar.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Role Playing* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar Fiqh peserta didik kelas V MI Negeri 3 Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Role Playing* cukup memuaskan dan mempunyai pengaruh cukup besar.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Salovey sebagaimana dikutip oleh Goleman bahwa kecerdasan emosional dibagi kedalam lima wilayah, yaitu: mengenali diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.¹ Kecerdasan emosi sebagai kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi sangat penting mengingat didalamnya terdapat sebuah interaksi antara manusia yang memerlukan kemampuan bagaimana seseorang mampu mengelola emosinya ketika bersosialisasi dan komunikasi dengan orang lain.

¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 58

Dengan adanya kecerdasan emosi seseorang mampu memegang kendali emosi dan mampu mengelola perasaannya, maka ia akan jauh dari konflik yang ada dalam pribadinya, pada dasarnya adalah bagaimana seseorang itu mampu mengoptimalkan dalam proses pengendalian emosi yang ada pada dirinya, ia akan lebih mampu mengontrol dalam segala keputusan yang akan ia jalankan, akan lebih berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan dan juga menghargai sebuah keputusan yang telah ia buat dan konsekuensinya ia sendiri yang akan menanggung. Demikianlah, kenapa kecerdasan emosi sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam hidup,

Hasil belajar adalah hasil pencapaian dari usaha yang dikerjakan baik secara individu atau kelompok. Dengan demikian, kecerdasan emosional dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan belajar yang ditekankan oleh taksonomi Bloom ada tiga kawasan, yaitu; 1) Domain kognitif, yang terdiri atas 6 (enam) tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, 2) Domain afektif, yang terdiri dari 5 (lima) tingkatan, yaitu penerimaan, tanggapan, penanaman nilai, pengorganisasian nilai, dan karakteristik kehidupan, 3) Domain psikomotorik, yang terdiri lima tingkatan, yaitu memperhatikan, peniruan, penggunaan, perangkaian, dan penyesuaian/naturalisasi.²

² W.S.Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2004), 158.